

ABSTRAK

Tali pusat yang dirawat dalam keadaan yang steril dan bersih akan terhindar dari infeksi. Metode perawatan tali pusat sangat bervariasi mulai dari perawatan secara modern menggunakan antiseptik dan perawatan secara tradisional, salah satu metode perawatan tali pusat metode modern adalah teknik terbuka dan kasa steril. Metode terbuka ialah perawatan tali pusat yang tidak diberikan perlakuan apapun dan dibiarkan terbuka dengan bantuan udara sedangkan metode perawatan kasa steril menggunakan pembungkus berupa kasa kering (bersih atau steril). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas perawatan tali pusat dengan metode terbuka dan metode kasa steril terhadap lamanya pelepasan tali pusat di BPM Fitri Kecamatan Langsa Lama. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental* desain *Post Test Only Control Group*. Jumlah sampel sebanyak 50 bayi yang dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu 25 bayi menjadi kelompok eksperimen yaitu yang diberikan perawatan tali pusat dengan metode terbuka dan 25 bayi menjadi kelompok kontrol yaitu bayi yang diberikan metode perawatan tali pusat dengan metode kasa steril. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pelepasan tali pusat pada bayi yang diberikan perawatan tali pusat dengan metode terbuka adalah 5 hari dimana hari tercepat adalah 3 hari dan terlama adalah 7 hari. Sedangkan rata-rata pelepasan tali pusat pada bayi yang diberikan perawatan tali pusat dengan metode kasa steril adalah 7 hari dimana hari tercepat adalah 5 hari dan terlama adalah 8 hari. Hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan perawatan tali pusat dengan metode terbuka dan metode kasa steril terhadap lamanya pelepasan tali pusat. Diharapkan bagi BPM untuk menerapkan teknik perawatan tali pusat dengan metode terbuka untuk mempercepat pelepasan tali pusat serta memberikan pengetahuan kepada ibu tentang perawatan tali pusat yang efektif.

Kata Kunci : Perawatan Tali Pusat, Metode Terbuka, Metode Kasa Steril, Pelepasan Tali Pusat

ABSTRACT

The umbilical cord that is treated in a sterile and clean condition will avoid infection. Umbilical cord care methods vary widely, ranging from modern treatments using antiseptics and traditional treatments, one of the modern methods of cord care methods is open technique and sterile gauze. The open method is the treatment of the umbilical cord which is not given any treatment and is left open with the help of air while the sterile gauze treatment method uses dry (clean or sterile) gauze wrappers. The purpose of this study was to determine the effectiveness of cord care using the open method and the sterile gauze method for the duration of cord release at BPM Fitri, Langsa Lama District. This study used a Quasi Experimental Post Test Only Control Group design. A total sample of 50 babies was divided into 2 groups, namely 25 babies became the experimental group, namely those who were given umbilical cord care using the open method and 25 babies who became the control group, namely babies who were given the umbilical cord care method using sterile gauze. The results showed that the average release of the umbilical cord in infants who were given umbilical cord care using the open method was 5 days, where the fastest day was 3 days and the longest was 7 days. While the average release of the umbilical cord in infants who were given umbilical cord care using the sterile gauze method was 7 days where the fastest day was 5 days and the longest was 8 days. The results of the Mann-Whitney test obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) so it was concluded that there were differences in cord care using the open method and the sterile gauze method for the duration of cord release. It is expected that BPM will apply open method umbilical cord care techniques to accelerate the release of the umbilical cord and provide knowledge to mothers about effective cord care.

Keywords: *Umbilical Cord Care, Open Method, Sterile Gauze Method, Cord Removal*